

# WASPADA

SOERA RAKJAT REPOEBLIK INDONESIA

No. 61 — TAHON KE-I

Pentjat Sjarikat Tapanoeli — Medan  
Isinja diloe tanggoengan pentjat  
Harga pendjoelan etjeran WASPADA  
f 10.— (w. jang disjukan Repoblik)

SELASA, 25 MARET 1947

## 250 orang oetoesan rakjat Asia di - New Delhi

Berita2 NOESANTARA

### Naskah Linggardiati ditanda tangani hari ini

BERITA „ANTARA” JANG DITERIMA DARI DJAKARTA PAGI INI PALING BELAKANG SEKALI MENGA-BARKAN BAWHA PENANDA TANGANAN NASKAH PERSETOEDJOEAN LINGGARDJATI AKAN DILANG-SOENGEN HARI INI DI ISTANA GAMBIT, TEMPAT KEDIAMAN KOMISI DIJENDERAL DI DJAKARTA PADA DJAM 17.30.

BERITA SELANDJOETNA AKAN KAMI MOET BERESOK.

### SIDANG BADAN PEKERDJA K.N.I. POESAT

Jogja, 23-3 (Antara).  
Sidang Badan Pekerja K.N.I. Poesat hari ini dimulai djam 10.30 di Jogja. Karena ketoea Mr. Asaat beloem semboeh benar, oentoek sementara waktue repat dipimpin oleh Dr. Halim. Atjara sidang tersebut ialah: (1) Menetapkan atjara bekerja Badan Pekerja, (2) Pengoemuan hasil sidang K.N.I. Poesat pleno di Malang, (3) Menetapkan sidang Badan Pekerja jang akan datang.

Anggota2 jang hadir 34 orang ialah: 1. Sardjono — B.T.I.; 2. Soegondo — Sosialis; 3. Roestam — PKI; 4. Njonto — PKI; 5. Hoetomo — PKI; 6. Soewarto — PBI; 7. Tedjasoekmana — Soematera; 8. Soendjoto — BTI; 9. Soepeno — Sosialis; 10. Oesman — PBI; 11. Asaroeddin — PBI; 12. Tan Ling Dje — Sosialis; 13. Sardjan — Masjoomi; 14. Sjamsoddin — Masjoomi; 15. Krisobanoe — Pesindu; 16. De Rook — 17. Mangkoesasmitho — Masjoomi; 18. Aboe Oemar — Masjoomi; 19. M. A. Latjuba — Masjoomi; 20. Wardjo — PBI; 21. J. D. Syaramual — Parpim; 22. Kartosowirjo — Masjoomi; 23. Soejono Hadinoto — PNI; 24. Goesti Djohan — Kalimantan; 25. Soesilawati — PBI; 26. Soebadio — Sosialis; 27. Tjoegito — PBI; 28. Soetan Makmoer — PNI; 29. Sidik Djosoekarto — PNI; 30. Sartono — PNI; 31. Manai Sophian — Soelawesi; 32. Manguensarkoro — PNI; 33. Ir. Lobo — Soenda Ketjil; 34. Prof. Abidin — PBI.

Jang tak hadir 9 anggota: 1. Siauw Giok Tjoan — Golongan Tionghoa; 2. Amat Algadrie — Golongan Arab; 3. Mr. Loet Siregar — Soematera; 4. Zainal Abidin Achmad — Soematera; 5. Mr. Nasroen — Soematera; 6. Zainel Baharoeddin — Soematera; 7. Maroeto — Partij Rakjat; 8. Mr. Tamboenan — Parkindo dan 9. Poenidjo — Partij Rakjat.

### SIDANG PERTAMA BAWAH PEKERDJA K.N.I. POESAT.

Jogja, 24-3 (Antara).  
Tentang sidang Badan Pekerja K.N.I. Poesat selandjoetna dapat diberitakan sebagai berikut:

Dr. Halim diantaranja dalam kata pembukaan mengatakan bahwa beliau telah beroesa soepaja kedoekean Badan Pekerja sedapat2nya ada disato tempat dengan kedoekean Pemerintah Poesat, tapi sampai sekarang soal tersebut belum berhasil dengan pasti, berhoeboeng soekarnya mendapat ge doeng dan peroemahan anggota2. Kemoedan dibitarkan atjara tentang tja ra bekerja Badan Pekerja.

12 anggota mengambil kesempatan bitjara jaito: 1. Sjamsoddin. 2. Soegondo. 3. Tan Ling Dje. 4. Soendjoto. 5. Soepeno. 6. Tedjasoekmana. 7. Krisobanoe. 8. Oesman. 9. Wardjo. 10. Soebadio. 11. Sardjan dan 12. Prof. Abidin.

Sebagian besar dari para pembitjara mengemoekan pemandangan2 jang mengenai oemoem misalnya pengoensi, peroemahan, soal kedoekean Badan Pekerja dan lain2. Beberapa anggota memadjaekan oesoel2 soepaja ditetapkan rentjana tata-tertib Badan Pekerja, soepaja Badan Pekerja dengan praktis dan soepaja anggota2 Badan Pekerja dalam pekerjaannya melepasan perdoeangan partai (partijstrijd). Sidang ditendoen dan dilandjoetkan djam 13.30.

### Soeara Indonesia di Inter-Asiatic Relations Conference

DELEGASI INDONESIA DIOENDANG PANDIT NEHRU

NEW DELHI, 23 Maret, (Antara).

Djoeroe warta „Antara” di New Delhi mengawaikan: Sesoedah 5 djam lamanja terbang dari Kalkota, delegasi Indonesia ke Inter Asiatic Relation Conference telah tiba dilapangan terbang New Delhi pada djam 16.00 (Waktoe India) hari Minggoe jang laloe, dan disambut oleh doktor Appadorai sekretaris Inter Asiatic Relation Conference dan K.L. Punjabi pembesar India jang telah mengoendjoengi Indonesia.

Konperensi jang ditetapkan diboeke djam 17.00 hari ini dan pemboeke-anja sedianja dilakoean oleh Pandit Nehru, telah diserahkan kepada njonja Sarojini Naidu.

Selandjoetna dikabarkan bahwa Hadji Agoes Salim dan dr. Aboe Hanifah akan berpedato selama oepatjara pemboekean konperensi tersebut atas nama Pemerintah Negara Repoblik Indonesia dan sebagai ketoea delegasi Indonesia.

Kira-kira 250 orang para oetoesan2 dari 32 neger2 terdiri dari oetoesan2 India, Birma, Indonesia, Philipina, Taiwan, Malaya, Australia, Siam, Afghanistan, Mesir, Tibet, Palestina, Indo China, dan USSR Asiatic Republics (Re poeblik Asia jang bersekoetoe dalam Sovjet Unie).

Hari ini pada djam 11.00 Hadji Agoes Salim, djenderal major Abdool Kadir, Hadji Rashidi, Soetan Pamontjak, Dr. Karim Pringgoedja telah dioendang oleh Pandit Nehru dimana diadakan pembitjaraan dalam soesana ramah tamah.

Telah dirantjang bahwa hari Minggoe djam 11.00 konperensi akan dipimpin oleh ketoea2 delegasi Tiongkok, Iran, Indonesia, Afghanistan, Republic Asia USSR, Birma dalam 6 persidangan jang akan datang.

Ketoea sidang bergantit2 menoroet oesoel neger2 jang tergaboeng dalam nja.

Nehru dalam sidang komite poesat menerangkan bahwa jang berkonperensi si haroes memperbtijangkan teroelama soal2 keboedajaan, sosial, ekonomi, soal mana adalah jang terpenting bagi perhoeboengan silatcerahim antara bangsa2 se-Asia.

„Walauope kita soenggoeh sangat simpatis dengan perdoeangan kemerdekaan rakjat Indonesia dan Vietnam, kita hendakna djanganlah memperbtijangkan kedoekean saudara se-predoegan tersebut dalam konperensi ini, sebab soal2 politik adalah diloe arang kita dalam konperensi ini”, kata Nehru.

Sub-komissi dibentoeke goena merantjang badan2 jang mengoerens kekalna persahabatan2 antara negara2 Asia.

Pembitjara2 Indonesia selama konperensi: (1) Soal politik oleh Soeripno dan Moechtar Loebis; (2) Soal immigrasi dan soal2 kebangsaan oleh Ali Sastro Amidjojo dan Siow Giok Tjoan; (3) Ekonomi dan soal2 sosial oleh Djohan Sjaroesta, njonja Soebandrio, Aboehanifah, Siow Giok Tjoan; (4) Soal2 keboedajaan oleh Tambonean, Aboehanifah, Alisastromidjojo, Soeripno; (5) Soal wanita oleh njonja Soebandrio.

DELEGASI INDONESIA KETIKA DI SINGAPOERA

Singapoera, 24-3 (Antara).

Oentoek mengikuti pengalaman2 kita ketika singgah di Singapoera, ada baikna kita sadikan berita sebagi berikut:

Sebeloem berangkat ke India, delegasi Indonesia teroes meneroes haroes menghadiri pelbagai pertemuan jang diadakan centoek menghormatinja.

Lima orang anggota delegasi hari Djem'at jang laloe pergi ke Djohor memenoehi oendangan Lemba Ke-satoean Melajoe. Pertemuan ini diada-kan di Dewan Negeri Djohor.

Ketoea dari Ke-satoean Melajoe mengasikan bahwa Indonesia dan Malaya haroes bersatoe. Dr. Aboe Hanifah atas nama lamoe, mendjawab bahwa tja2 hendak mempersatoekan Indonesia dan Malaya memang telah lama tertanam tapi baroe dari sekarang berbentoek jang aktip. Sesodah itoe para tamoe menoeliskan namanya dalam „boeketamoe” dijana Djohor Baroe.

Djam 17.00 delegasi Indonesia dijamoel oleh pendoedek Indonesia dan Malaya direstoran „G”.

Diantara tamoe terkemoeka tampak S. K. Chettur wakil pemerintah India, Abdool Munem konsol Djenderal Mesir di Bombay, Datoek Onn menteri besar Djohor dan wakil2 pers Singapoera. Dalam pedatonja Hadji Agoes Salim me-

### KORBAN DI ANDAMAN.

New Delhi, 23-3 (Antara).

Djoeroe warta „Antara” menga-barkan: Hari ini doea orang oetoe san dari hampir 500 orang Indonesia jang terlantar dikepoeluan Andaman telah datang mendjoem-pai Hadji Agoes Salim, ketoea Delegasi Indonesia ke konperensi Inter Asia; mereka menerangkan pada beliau tentang kemelaratuan jang diderita oleh bangsa Indonesia di kepoeluan Andaman tersebut, dan meminta kepada Hadji Agoes Salim oentoek memperkenankan permohonan mereka soepaja dikembalikan ketanah airnya.

Kata mereka, sebetoelnya 1100 orang dibawa kepoeluan Andaman oleh Djepang dari Indonesia, ha-nja 485 orang atau koerang dari seperti jang masih hidope, sedangkan jang lainnya mati disebab kan sakit atau kelaparan.

Hadji Agoes Salim menjadji-kan kepada wakil2 itoe bahwa tin-dakan2 akan diambil oentoek me-nambil mereka kelak.

negaskan betapa pentingnya bila rapat persahabatan antara neger2 tetangga oentoek keoentoeng bersama dan bangsa2 Asia, apalagi waktoe ini Chet-tur menerangkan bahwa kiriman beras



Pandit Nehru

ke India satoe boekti kebaikan bangsa Indonesia terhadap bangsa India dan ia mendo'a mog2 selamat perjalanan delegasi Indonesia ke India dan ber hasil konperensi di sana. Jumabho ketoea „Indian National Congress” tja-bah Singapoera mendjamin bahwa delegasi Indonesia akan disambut dengan girang oleh bangsa India.

Datoek Onn menegaskan persaudaraan Indonesia dan Malaya sebab ada perilan darah antara mereka. Djam 20.00 hari itoe delegasi Indonesia dijamoel oleh „Indian National Congress” dimarkas besarnya, Race Course Lane 6. Mr. Jumabho menjatakan bahwa nama Indonesia soedah poguler diroemah2 India. Hadji Agoes Salim mengoetjapkan terima kasih atas samboetan jang ramah dari bangsa India di Singapoera.

Djam 02.30 hari ini delegasi Indonesia berangkat kelapangan terbang Chagi, 16 mil dari kota diantarkan dengan 12 auto dan lori dari para pemimpin partai Melayoe dan Indonesia diseloreoh Malaya. Sewaktuo akan naik pesawat terbang, Hadji Agoes Salim mengharapkan akan dapat diadakan pertemuan besar sekem balinja dari India. Sebeloem berangkat, mereka bersama2 menjanjian lage ke bangsa „Indonesia Raya”. Pesawat terbang berangkat poekoel 04.30.

## Dari Konperensi Moskow

Moscow, 22-3 (Antara-U.P.).

Oesoel Inggeris dan Amerika oentoek membentoeke Pemerintahan federasi (disentralisasi) di Djerman hari ini dalam konperensi Moskow ditentang oleh Roesia dan Perantjis.

Molotov menganggap oesoel tersebut sebagai pertjabaan tidak langsoeng oentoek menghantarkan negara Djerman, la mengandjoerkan adanja pemerintahan poesat. Oesoel2 Molotov itoe di antaranya ialah:

(1) „Landtagte” (dewan2 perwakilan daerah) jang dihapoekan dizaman Hitler hendakna dibentoeke kembali. Oentoek seloeroeh Djerman diadakan parlemen jang terdiri dari semoea madje-lis. Pemilihannja dilakoean setiara langsung dan tertoelis jang didasarkan atas azas2 demokrasi. (2) Oentoek seloeroeh Djerman hendakna dibentoeke saoel pemerintah poesat sementara jang haroes mendjamin adanja persatoean politik dan ekonomi bagi negeri selo-roejhna.

Damping itoe pemerintah poesat ini haroes bertangoeng djawab atas dilaksanakan kewajibuan2 Djerman terhadap neger2 Serikat. (3) Oendang oendang dasar bagi seloeroeh Djerman haroes disahkan oleh rakjat Djerman sendiri (parlemen politik); setiap oendang2 dasar bagi daerah (negeri) jang2 disjahkan oleh landtages. Semoea oendang2 dasar itoe haroes didasarkan atas prinsip demokrasi dan diantaranja mendjamin kemerdekaan pers, berserikat dan berkoempoel, agama dan sebagi-janja.

(4) Presiden Repoblik diangkat oleh rakjat Djerman. Pendeknya — kata Molotov — Djerman haroes dibangoen kan kembali sebagai negara jang tjinta damai dan sebagai Republik jang demokrasi dan haroes diadakan kembali.

Poin Bidault pada azasnya tidak dja-ber dengan oesoel2 soepaja.

Datoek Onn menteri besar Djohor dan wakil2 pers Singapoera. Dalam pedatonja Hadji Agoes Salim me-

bentoeke pemerintah Djerman sementara dan kemoedian pemerintah tetap yang dapat menanda tangani perdjangan perdamaian.

Djerman hendakna beladjar demokrasi dan tjaranja, kata Bevin.

Marshall menjatakan sebaiknya djan-jan diadakan perdebatan tentang ini sebab pada azasnya terdapat „banjak jang sama” diantara rentjana masing2 tentang soesoenan pemerintah Djerman.

Siang membentoeke sebaiknya panitia istimewa jang akan menjelidiki dan menjaoekan berbagai oesoelan jang dihantarkan selama doea minggoe ini.

Panitia haroes memberi liputan minggoe depan hingga nanti menteri2 loear negeri akan dapat memoetoekean bagaimana sikap seteroesnya.

—o—

### Persidangan ditoenda

Moscow, 23-3 (Antara-U.P.).

Setelah diadakan peroedingan2 sampai hari ini, konperensi Moskow me-moetoekean akan menoenda persidangan annja sampai hari Selasa sore jang akan datang.

Sidang membentoeke sebaiknya panitia istimewa jang akan menjelidiki dan menjaoekan berbagai oesoelan jang dihantarkan selama doea minggoe ini.

Panitia haroes memberi liputan minggoe depan hingga nanti menteri2 loear negeri akan dapat memoetoekean bagaimana sikap seteroesnya.

—o—

### PERDJANDJIAN AUSTRIA SOEPAJA LEKAS DISELESAIKAN

London, 22-3 (U.P.).

Menoeroet koresponden BBC di Moscow, delegasi Amerika akan men-sak soepaja perdjandjian Austria di-selesaikan seloeloem sidang konperensi Moskow jang sekarang berachir.

Dapat diberitakan bahwa sekarang masih terdapat 17 pasal penting dalam perdjandjian itoe jang beloem mendapat persetoedjoean dalam konperensi perdjandjian itoe jang berlangsung tiga djam telah diambil poetoesan oentoek menjokong toentotan2 Mesir ia-lah:

(1) Soepaja menjeroeh tentera India ditirak kembali dari Mesir.

(2) Soepaja lembah soenje Nil (Mesir dan Soedan) disatoekan dibawah pimpinan radja Mesir.

30 PEMIMPIN KIRI DITANGKAP  
Seoul, 23-3 (Antara-U.P.).  
Didaerah pendoedekan Amerika malam ini dikeloarkan perintah oentoek menangkap 30 orang pemimpin terkemoeka dari golongan kiri ketjoeal Lyuh-woon Hyung dan Huh Sien. Di antara mereka tidak terdapat anggota2 Dewan Perwakilan Rakjat.

## SOERAT KIRIMAN :

## GOLONGAN INDIA DILOEPAKAN ?

Berhoeboeng dengan perkabarannya yang termoeat di s.k. ini tertanggal 23 Maret 1947, ada dikabarkan tentang rapat jang diadakan oleh Dewan Kota Medan, oentoek pembentukan Badan Penasihat Pemerintahan Kota. Diantaranya teroelis bahwa rapat itoe dihadiri oleh para oendangan terdiri dari bangsa Indonesia, Tionghoa dan Arab. Didalam para oendangan sama sekali tidak ada terdapat bangsa INDIA.

Dikata dtilik bagaimana eratnya perhoeboeng antara pemerintah India se mentara, dengan pemerintah Repoeblik Indonesia, cempamanan dengan penoekekan kerjasama dengan kain2 dan bahan lain jang beroena oentoek bangsa Indonesia, dan dengan adanya oendangan oentoek menghadiri Asiatic Conference di New Delhi, dan pengiriman boeha ta ngan boekoe2 special oentoek President Soekarno, ternjatale minat dari Jawaharlal Nehru terhadap bangsa Indonesia amat besar.

Dikalau ditindau dari katja mata keboedajaan tidak dapat dimoengkiri oleh siapa sadja, bangsa India adalah soedara toea dari bangsa Indonesia, karena Kerajaan Modjopahit, Keradjaa Sriwidjaja,

Kerajaan Bali adalah semoeanja kerajaan Hindoe jang berasal lansoeng dari India, begitoe poela poela Soematera, "nama Soematera" adalah orang India jang menamakannya. Dan sedjarah Hindoe meninggalkan keboedajaan dinegeri ini jang sampai sekarang masih terdapat dan terkenal diseloeroeh doe nia jang tidak berhenti mendapat koen-djoeng orang2 loear negeri jaitoe Tjandi Mendoet dan Tjandi Boroboe doer dan lain2 bekas, jang kesemoeana menoendjoekan keboedajaan India dari zaman poerbaka jang terdapat di negeri ini.

Sang sedikit bangsa India didalam badan pemerintahan Repoeblik Indonesia, telah dilopekan sama sekali.

Didalam pemilhan K.N.I. Poesat jang anggotan terdiri dari 280 orang, tidak terdapat seorang djoega bangsa INDIA, sedang bangsa Tionghoa dan Arab ada mempoenjai perwakilan. Begitoe poela didalam kabinet Indonesia tidak terdapat Menteri bangsa India. Bangsa India dikta dibanding dengan bangsa Arab adalah golongan jang lebih besar pen doedoekeha, apalagi di Soematera Timoer.

Sebagaimana di Djawa telah dilope kan bangsa India, begitoe poela Wali Kota telah melopekan bangsa India di Medan sedang bangsa India adalah mempoenjai 1/5 bahagian tanah dan roemah2 didalam kota Medan dan lebih 1/8 pendoekek Bangsa India di Medan. Sedjak daehoeloe bangsa India belcem pernah mendapat perwakilan dalam De wan Kota Medan, dan dikalau golongan ini dipandang rendah oleh Belanda daehoeloe, agakna sekarang dari katja mata Asia haroeslah dipandang sama te gak, dan haroes kepentingannya beroleh perhatian.

Bangsa India di Medan, tidak ada mempoenjai Kepala bangsa India, sehingga tidak ada jang mengeroeskan kepentingannya terhadap pemerintah Repoeblik, akan tetapi sampai sekarang Wali Kota tidak mengangkat Kepala bangsa India, dan djoega tidak diangkat anggota didalam Dewan Kota Medan.

Oleh sebab itoe dengan ini diharap soepaja hal ini beroleh perhatian dari Wali Kota oemoenja dan pemerintah Repoeblik choesoesja soepaja, dalam Badan penasihat pemerintahan kota Me dan haroeslah diangkat djoega seorang doca anggota bangsa India, soepaja De wan itoe tjoekoe stable kelihattan jang, dan kepentingan pendoedoek bangsa India beroleh pengeroesan sebagaimana mestinya.

Begitoe poela tentang makanan pendoedoek India sekalipun beloe pernah mendapat perhatian Wali Kota. Indonesia membantoe beras bagi bangsa India jang ada di India, tetapi bangsa Indonesia tidak membantoe beras bagi soedara loear bangsa India jang ber ada ditanah Indonesia sendiri.

## MERDEKA !

Warga Negara INDIA  
BOET SINGH  
INDIAN LAWYER.

Medan, 25 Maret 1947.

## PENGOEMOEMAN MENTERI NEGRA OEROESAN MAKANAN

Jogja, 24—3 (Antara).

Oentoek menjegah salah paham Menteri Negara oeroesan makanan mengoemoemkan sebagai berikut:

Oeroesan BPBM atau Persediaan dan Pembagian Bahan Makanan adalah djawatan jang berdiri sendiri, dibawah pimpinan Menteri Negara Dr. Soedarmo. Oeroesan BPBM tersebut dipasal ini boekan sebagian dari Kementerian Kemakmooran.

## Lebih soeka tinggal di daerah Repoeblik

42 ORANG PENGONGSI DARI POELAU WEH

MEDAN, 24 Maret, (Antara)

Kemarin telah sampai dikota ini sedjoemah 42 orang pengongsi bangsa Indonesia dari Sabang, jang diantar oleh kapal Belanda "Jansen" dari poelau Weh ke Belawan.

Dengan perantaraan kantor Sosial, mereka sekarang ditempatkan di roemah Sakit Kota, menoenggoe kereta api rombongan oentoek pergi kedaerah pedalaman.

## Hidoep terpentjil

Waktoe kita bertanjakan kepada salah seorang dari rombongan jang baroe datang itoe, saudara Arifin, apakah sebabnya mereka datang mengoengsi, saudara kita ini menjatakan bahwa mereka sebetoelna kepingin sekali meng hiroep hawa kemerdekaan Sabang dan poelau Weh seloeroehrja dalam tangan Belanda. Pekerjaan bangsa kita kebanjakan memboeroeh. Kami tentoe terpaksas bekerja dengan Belanda, karena lain jalan tidak ada lagi. Kalau ada orang2 kita jang menjeberang ke Koetaradja dengan perahoe, kalau ketoean, mereka teroelis ditangkap Belanda dan diperdjajaran.

Hampir tak pernah kami mendengar warta berita dari daerah Noesantara lainnya, begitoe terpentjilnya kami tinggal disana.

Seomea bangsa kita dengan hasrat dan minat jang penoe mengantikan setiap saat pebilakang gerangan Naskah Linggardiati ditanda tangani. Sesodah naskah Linggardiati ditanda tangani ke-lau tentoe poelau Weh akan lepas dari

## GOBERNOER MOEDA SOEMATERA TENGAH DI RIAUW.

Boekittinggi, 22—3 (Antara).

Setelah mendjalan daerah Indragiri Riau, sampai ke Koeala Toengkol, maka tanggal 16—3 pagi, rombongan Goebernoer Moeda Soematera Tengah selamat sampai dikota Djambi dan disambut pa ra sipil, tentera golongan, partai2 dan lain2.

Malamna diadakan pertemuan tanja dijawab jang memoeaskan dan tanggal 19—3 bertempat disekolah Tionghoa di sana dijadakn pertemuan silatoera-hin antara rombongan tersebut dengan golongan Tionghoa, dimana hadir djoega residen dan wakil residen Djambi. Dalam kata pembukaan ketoea C.H.T.H. disana mengoetjapkan kata2 samboelan dan simpati terhadap per djoegan Indonesia.

## TIBA DI PADANG.

Boekittinggi, 24—3 (Antara).

Dengan pesawat terbang kemarin telah sampai dilapangan terbang Tabing Padang, Menteri Penerangan Moeham-mad Natsir beserta pegawai2nya. Bersama-sama belau itoe toeroet 17 anggota K.N.I. Poesat dan Boeng Shahril dari soerat kabar "Kedaulatan Rakjat" Boekittinggi. Dari Tabing Menteri Penerangan dan menoedoe ke Padang mengadakan pertemuan dengan Wali Kota Padang serta pegawai2 Repoeblik. Disana belau memberikan penerangan dan pe-toendoek kepada rakjat kota "perdjoeangan" itoe. Antara lain2 belau berkata: "Saudara2 dikota Padang sekarang ini telah menjadi pandoe tanah ali kita dan perdjoeangan saudara2 disini akan saja sampakan nanti kepada pemerintahan ageng kita". Selesai pedato Menteri Penerangan toeroet berbitjara Oedin dan Jaha Jakob. Kemoeidian di adakan pertemuan istimewa antara Menteri Penerangan dan pegawai pemerintahan kota Padang. Selesai itoe maka Menteri meneroekan perjalanannya ke Boekittinggi dan tinggal beberapa hari disiloe oentoek menjelenggarakan ran tjangannya. Dari sana belau akan teroek ke celera dan selatan.

## KONGRES BOEROEH GAS DAN LISTERIK.

Boekittinggi, 24—3 (Antara).

Sebagi pembukaan dari kongres boeroeh Gas dan Listerik Soematera maka tadi malam telah dilangsungkan resepsiua bertempat diholt P.M. "Merdeka". Pemimpin mengoengsan bahwa mak soed ini alah oentoek menjatakan organisasi dari Gas dan Listerik seloeroeh Soematera. Kemoeidian pedato2 diberikan oleh toean2 M. Tahir Inspektorat Djawatan Listerik dan Gas Soematera Tengah. Noelkan dari penerangan tentera Banteng I Soematera, Dr. Rifai Saaddoeddin Djambek dan Adi Negro-ro. Setelah itoe diadakan pedato soem banan wakil2 partai dan golongan.

## TOEAN DOELARNOWO DISERAHI PEKERJAAN GOEBERNOER

Malang, 22—3 (Antara).

Dari soembar jang boleh dipertajaja diterima kabar bahwa berhoeboeng se soate hal sedjak beberapa hari ini, boet sementara waktoe pekerjaan Goebertoer Djawa Timoer diserahkan kepada Doelarnow, residen diperba-tekkan kepada Goebertoer Djawa Timoer.

## Berita Kota

## SEKOLAH2 DI KOTA MEDAN.

Keadaan dikota Medan sangat soelit. Demikian djoega dengan hal pengadjaran. Walaupoen begitoe perbaikan sekolah berdjalan teroelis. Pada ketika ini banjakna sekolah jang diboeke ada lah sebagai berikut :

1. Sekolah Ra'jat Djalan Thamrin
2. Sekolah Ra'jat Gloegoer Seberang
3. Sekolah Ra'jat Djati Oeloe
4. Sekolah Ra'jat Djalan Antara
5. Sekolah Ra'jat Soekamoelja
6. Sekolah Ra'jat Djalan Coen
7. Sekolah Ra'jat Gang Manter

Maksoed Wali Kota Medan mendirikan Sekolah Menengah Pertama di Medan jang sekarang menjadi kenjataan adalah oentoek memenoehi permitilaan orang toea moerid2 jang berkepentingan dan sebagai siasat pemerintahan oentoek.

Pemintaan moerid kelas I boet per tama sekali oentoek koersoens pengadjaran 1946—1947 diadakan pada hari Selasa 1—4—1947 di Taman Persahabatan Djalan Soetomo Medan.

Pendaftaran tjalon2 moerid dimoelai hari Djoem'at tanggal 21—3—1947 di toeoet sesoedoe 1 pekan pada hari 28—3—1947 diakoeke di Kantor Wali Kota Medan, kamar Pemeriksa Sekolah setiap hari dijam 9—14 (W.I.).

Djika sjarat2 mentjapekoepi haroes di serahkan ijeran masoek banjak f 100.—(seratoes roepiah). Wang sekolah di koetip tiap2 boelan f 30.— seorang moerid. Biaya alat2 pelajaran jang diterima dari Pemimpin Sekolah dibayar kepada Pemimpin Sekolah menoeroet harga jang ditetapkan oleh Pemimpin Sekolah.

Wali Kota Medan N.R.I. bersedia me nerima derma, bakti, bantoean, sokong oentoek kemajoeaan Sekolah Menengah Pertama di Medan berdasarkan gotong rojong, sebab mendirikan Sekolah Menengah Pertama di Medan dilakukan oleh warga oentoek warga men diji milik warga Medan N.R.I.

## PANITIA PENJELENGGARA KEPENTINGAN ISLAM.

"Antara" diminta mengabarkan :

Dengan andjoeran dari Diabatan Aga ma N.R.I. Daerah Kota Medan, maka tanggal 23—3 1947 bertempat di Mesjidil lama, telah diboeke satoe pa nia (PANITIA PENJELENGGARA KEPENTINGAN ISLAM) jang oesahana membantoe Djabatan tersebut oentoek menjelenggarakan hal2 jang bertali dengan Masaala 'Ammah, seperti :

- a. Pendjagaan kehormatan kitab2 soetji jang pada masa ini ada orang jang mempergoenaknnya bentoe pemoengkoes dan sebagainya.
- b. Menolong memelihara tanah2 wakaf kaoem Moeslimin jang tidak diceroes oleh Nazirin.
- c. Mengoehakan agar Pergoeroean2 Islam di Daerah Kota Medan diboeke kembali dan sebagainya.

Panitia tersebut terdiri dari toean2 Ketoea Amiroeddin Tahir, Setia Oesha Noerman, Bendahari M. K. Kaslim dan pembantoe2: Said Moeham-mad Soedargo, M. Noerbi, R. Aulia, M. Kaslim A. Bakar, Oesman Hasim, Selamat, H. Ahmad Imam, Oesman, H. M. Kaslim India, Oesman Hindoestan. Penih H. A. Rahman, A. Djabbar.

Diharap perhatian dan bantoean Kaoem Moeslimin oemoenja.

## LEDAKAN DITENGAH HARI

2 orang mendapat loeka

Tadi siang kira2 poekel 01 00 di Djalan Antara oedoeng Djalan Thamrin telah terjadi satoe ketjelakan, sebagai akibat tidak mengetahui, sehingga seorang anggota Poh An Tui dan seorang orang toea bangsa Indonesia mendapat loeka2 hebat. Kedadian itoe adalah sebagai berikut:

Seorang2 toea bangsa Indonesia ting galan di Poesat Pasar pergi kebekas roemahnya jang telah habis terbakar di Djalan Antara goena mengambang seng jang masih baik, oentoek djoegoealan kepada seorang Tionghoa jang djoega koet bersamaan.

Sewakoe seng dimoekai kekereta lemboe, orang Tionghoa pembeli seng itoe menjoepe seboeah benda terletak ditepi djalan ketjil dibekas roemah tersebut. Karena tak mengetahui apa benda itoe, mereka tanjakan pada seorang anggota Poh An Tui jang ke betoelan ada disitos.

Oleh spengawal, benda itoe ditokok tokokkannya kekereta lemboe. Tiba2 benda itoe meletoes dengan dahsat, sambil mengelarkan api, sehingga pengawal Tionghoa itoe lecka2 parah, dan orang toea tadi jang tak djoeh berdiri dari sana mendapat loeka2 parah pada kedoea belah tangan, paha, dan kakinya, sedang pakaian2 terbakar. Atap kereta lemboe itoe djoega ikoet terbakar, tetapi dapat lekas dipadamkan.

Kedua korban itoe segera dibawa kemarkas Poh An Tui di Djalan Hong-kong, dimana mereka dirawat. Orang toea itoe setelah diobati oleh Poh An Tui diantarakan keroemahnya.

Lagi satoe perlengkapan kepada oemoen, soepaja lebih berhati2 terhadap sesoate benda jang beloe di kenal.

## Di-samping . . . . .

## REPOEBLIK — WASPADA.

Wurakaran dalam s.k. "Kloewang" — eh tjop — mestinya "Klewang" dlm po- djoknya pernah mengedjek-edjek nama soerat kabar kita dan Repoeblik kita. "Waspada" dibilangnya s.k. "was-pas" dan "Repoeblik" disebutnya "Ra-poehblik".

Kita tidak ada poenja kebiasaan begitoe, tetapi boet toeroet naenja Wu-rakaran, sekali ini kita penoehi dia poenja keinginan.

Pepatah kita ada bilang: Dajoeng ber sanboel, keta berdjawab.

Dan boet diajwab kita pakai dia poe nja perkataan2 kembali.

Sebab "was-was" pada diajalah makna kami mesti "waspada".

"Rapoeh" ertinja tidak kocat, moerat-patan.

"Bilik" ertinja "kamar" atau lebih loe-as boleh djoega dierikan "tempat-tinggal".

Karena "rapoeh" nja "bilik" selama dalam tangan dia, (satoe kali diterjang angin Radja Diraja Matshari Terbil soe dah amboek dan koetiar katir), itoe sebab bangsa Indonesia sekarang maoe bikin bilik baroe jang kokoh dan koet, jaatoe Repoeblik.

Bilik jang dibina bersama ini sekarang orang tjoba poela maoe kasih roeboeh.

Tentoe tidak dipedtar, itoe sebab Repoe blik mesti tetap waspada.

## CEES, CEES, CEES.

Dizaman mendiang :

Orang Keling disebut "Klingalees,

orang Bengali = Bengalees, orang Ti-

ongha = Chinees, orang Djepang =

Japanees dan banjak lagi lain-lain.

Sekarang zaman baroe, zaman Nica, kata orang.

Apakah orang-orang jang terlingkoeng dalam Nica, bisa djoega disebut Ni-kees, soepaja tjoedjok pakal ees, ees?

Kita maoe lanja adje, boekan apa-apo.

Kalau boleh pake, jah, kita boleh teroek

akec itoe cees, cees, cees.

## Si-Kisoet.

## LAPOERAN RAKJAT KEPADA POLISI

Tanggal 23—3 kira